

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 4 MAJENE**



**Oleh:  
RANI  
H0218025**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII SMPN 4 MAJENE**

**RANI  
NIM:H0218025**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Tanggal: 25 Juni 2025

**PANITIA UJIAN**

Ketua Penguji	: Dr. H. Ruslan, M.Pd	(.....)
Sekretaris Ujian	: Dr. Herna, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Nursafitri Amin, S.Pd.,M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Nur Fahri Tadjuddin, S.Pd., M.P.Mat.	(.....)
Penguji I	: Sitti Inaya Masrura, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Ana Muliana M, S.Si.,M.Pd.	(.....)

Majene, 25 Juni 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sulawesi Barat  
Dekan.



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rani  
NIM : H0218025  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 31 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan

  
Rani  
NIM.H0218025



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani

Nim : H0218025

Program Studi : Pendidikan Matematika

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Nonklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya berjudul :

“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Majene”

Beserta instrumen penelitian yang ada (jika diperlukan), Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Majene, 31 Agustus 2025  
Yang menyatakan



Rani  
Nim.H0218025

## ABSTRAK

**RANI : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Majene. Skripsi. Majene : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran langsung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experimental designs*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Majene tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian yaitu kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol berjumlah 29 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes pemahaman konsep matematika, angket motivasi belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial berbantuan aplikasi SPSS 24. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58,00 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,31, sedangkan untuk nilai posttest pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,33 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,28. kemudian hasil analisis inferensial dengan pengujian hipotesis uji *independent sample t Test* dan uji Manova diperoleh nilai sig < 0,005 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep, Pembelajaran Berbasis masalah.**

## ABSTRACT

**RANI: The Influence of Problem-Based Learning Model on the Understanding of Mathematical Concepts and Learning Motivation of Class VIII Students of SMP Negeri 4 Majene. Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, West Sulawesi University, 2025.**

This study aims to determine whether the ability to understand concepts and learning motivation using problem-based learning models is higher than the ability to understand concepts and learning motivation using direct learning models. This type of research is quantitative research using the quasi-experimental designs method. This research was conducted at SMPN 4 Majene in the 2024/2025 academic year with research subjects, namely the experimental class consisting of 30 students and the control class consisting of 29 students. Research data were collected using a mathematical concept understanding test, learning motivation questionnaire and observation sheets. The data analysis techniques used were descriptive analysis and inferential analysis assisted by the SPSS 24 application. The results of the descriptive analysis showed that the experimental class obtained an average pretest score of 58.00 and the control class obtained an average score of 54.31, while the posttest score in the experimental class obtained an average score of 83.33 and the control class obtained an average score of 73.28. then the results of the inferential analysis with the hypothesis testing of the independent sample t Test and the Manova test obtained a sig value  $<0.005$  so that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, meaning that the ability to understand students' mathematical concepts and the learning motivation of students taught using problem-based learning models was higher compared to the understanding of mathematical concepts of students taught using direct learning models.

**Keywords: Learning Motivation, Concept Understanding, Problem-Based Learning.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang penting yang harus dimiliki setiap manusia, dimana pendidikan tersebut mampu memberikan pandangan setiap orang bahwa seseorang yang berpendidikan memiliki kemampuan yang baik dibanding dengan orang awam. Ini sejalan dengan pendapat Sagala (2014:1), pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dan berperan dalam menunjang berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Undang - undang tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 menyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia wajib memuat mata pelajaran matematika”. Beberapa alasan perlunya siswa belajar matematika, yaitu matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari, sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas, sarana belajar bernalar secara kritis dan aktif.

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode. Agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. Ini sejalan dengan pendapat Jihad (2012:11) yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertuju apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pemberi pembelajaran. Selain interaksi yang baik antara guru dan siswa tersebut, faktor lain yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, karena sintaks/langkah-langkah pembelajarannya menitikberatkan pada proses pemahaman konsep matematika. Arends (2013: 115) mengemukakan ada lima langkah dalam pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yaitu : memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, mengorganisasikan siswa untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan berkelompok, mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit, serta menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga memperhatikan kegiatan siswa. Peneliti menemukan beberapa hal yaitu, beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat dicerna dengan baik. Terlihat jelas saat melakukan praktek masih ada beberapa siswa yang belum tuntas, meskipun saat penyampaian materi suara guru sudah sangat jelas. Selain itu, siswa kurang memiliki rasa ingin tahu terbukti dari tidak adanya siswa yang bertanya tentang materi yang diajarkan. Namun hal yang menarik adalah saat siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, siswa mampu menunjukkan kerjasama yang baik dan teratur.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dalam Kesumawati (2008:3) mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu, dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Pemahaman terhadap suatu konsep sangat penting, karena apabila siswa menguasai konsep materi prasyarat maka siswa akan mudah untuk memahami konsep materi selanjutnya. Selain itu, siswa yang menguasai konsep dapat mengidentifikasi dan mengerjakan soal yang lebih bervariasi. Oleh karena itu, guru memerlukan rancangan pembelajaran yang mampu membantu peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap suatu materi dalam mata pelajaran matematika.

Namun pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika saat ini masih lemah. Hal ini tercermin dari hasil survei yang dilakukan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 36 dari 49 negara dengan skor rata-rata 397 dari skor ideal 1000. Aspek yang dinilai dalam survei tersebut meliputi pengetahuan tentang fakta, prosedur, konsep, penerapan pengetahuan, dan pemahaman konsep. Salah satu masalah yang sering muncul dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, dalam bentuk soal yang lebih menekankan pada pemahaman konsep dalam suatu pokok bahasan tertentu. Siswa yang telah memahami konsep dengan baik dalam proses pembelajaran dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang kurang memahami konsep cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran. Kemampuan siswa yang rendah dalam aspek pemahaman konsep merupakan hal yang penting yang harus ditindaklanjuti.

Berkaitan dengan pentingnya pemahaman konsep matematis, peneliti melakukan observasi di SMPN 4 Majene, berdasarkan pengamatan peneliti dalam mempelajari matematika siswa dituntut tidak hanya mampu menyebutkan dan menghafalkan rumus saja, namun dalam belajar matematika dibutuhkan pemahaman konsep dan rumus matematika. Selain itu, siswa juga mampu menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan permasalahan. Namun, pada kenyataannya tingkat pemahaman konsep matematika siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti: hasil belajar matematika yang diperoleh siswa lebih rendah dibanding mata pelajaran yang lain. Hal ini diketahui dari hasil ulangan harian siswa misalnya, di kelas VIIIA dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, diketahui nilai dari KKM matematika yaitu 75. Dari 30 orang siswa tersebut ada yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu dari nilai 77,5-90 sebanyak 12 orang siswa, ada yang memperoleh nilai cukup KKM yaitu nilai 75 10 orang siswa dan ada yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu dari nilai 30 - 60 sebanyak 8 orang siswa. Masalah yang kedua yaitu siswa lupa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya, misalnya sebelum memulai pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya, hal ini dilakukan karena guru ingin mengetahui sampai dimana pemahaman siswa tentang materi yang sebelumnya sudah dipelajari.

Namun, saat guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan, ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, ada siswa yang bisa menjawab namun salah dan ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan. Masalah yang ketiga yaitu juga siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh. Hal ini disebabkan, karena guru menyampaikan materi dengan cara memberi penjelasan tentang konsep suatu materi dan memberi soal latihan sehingga konsep yang dikenal siswa hanya terpaku pada penjelasan guru. Masalah yang keempat yaitu siswa hanya menghafal rumus tapi tidak tahu maknanya, hal ini disebabkan karena Siswa kurang dilibatkan dalam hal menemukan suatu konsep secara mandiri. Misalkan menemukan suatu rumus, siswa tidak tahu dari mana rumus tersebut diperoleh sehingga siswa tidak paham akan konsep dari rumus tersebut.

Masalah di atas juga disebabkan karena motivasi belajar siswa yang kurang, karena segala sesuatu akan berjalan dengan baik apabila ada motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Motivasi adalah dorongan atau kekuatan setiap individu dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi banyak dipengaruhi oleh siswa itu sendiri seperti kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, lingkungannya, sikap siswa dan faktor lainnya. Sedangkan upaya guru dalam pembelajaran siswa merupakan usaha guru dalam memotivasi siswa untuk belajar. Namun berdasarkan pengamatan peneliti, masalah ini disebabkan diantaranya kurangnya interaksi antara guru dan siswa, dalam hal ini pendekatan dengan siswa harus dilakukan agar dapat menumbuhkan rasa semangat dalam diri siswa baik itu secara lisan maupun perbuatan. Penyebab yang kedua yaitu siswa tidak bisa memahami cara pengajaran guru, Misalnya saat mengajar guru hanya berdiri didepan kelas atau hanya duduk di meja guru, juga ada guru yang menyampaikan contoh soal itu tidak dipapan tulis tapi hanya disampaikan kepada siswa secara lisan, saat memberi latihan soal kepada siswa adaguru yang tidak memantau untuk mengetahui situasi murid apakah mereka mengerti atau tidak. Jika demikian, motivasi siswa untuk tetap memperhatikan materi akan semakin kurang jika guru tidak memberikan pemahaman yang baik bagi siswa.

Melalui pengamatan peneliti, diduga bahwa rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMPN 4 Majene bukan hanya disebabkan faktor dari siswa itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh guru maupun model pembelajaran yang diterapkan. Faktor dari siswa itu sendiri adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang. Begitu juga dengan guru yang masih menggunakan metode Konvensional (ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas) dalam memberikan materi pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran masih bersifat searah yang mana guru dianggap sebagai gudang ilmu, bertindak otoriter dan guru yang mendominasi kelas. Sedangkan siswa harus duduk rapi mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan oleh guru, mencontoh cara-cara guru dalam menyelesaikan soal-soal. Kondisi seperti ini kemungkinan akan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan akan berakibat kurangnya kemampuan pemahaman matematis siswa. Melihat fakta tersebut guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil guna meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru merupakan tokoh pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif dan harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Salah satu alternatif yang harus diambil yaitu penerapan model pembelajaran, dimana melalui model pembelajaran yang diterapkan diharapkan dapat merubah pola belajar yang terfokus kepada guru menjadi pola belajar yang terfokus kepada siswa.

Setelah saya melakukan pengamatan ulang, kurikulum 13 berbeda dengan Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan karakter dan moral siswa, sedangkan K13 fokus pada kemampuan akademik siswa secara umum. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka lebih fleksibel dan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran, sedangkan K13 lebih terstruktur dan memiliki pedoman yang jelas. Namun kendala yang dihadapi saat menjalankan kurikulum merdeka belajar tersebut diantaranya kurangnya pemahaman tentang kurikulum tersebut, dan kesulitan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran berbasis masalah.
2. Materi yang dipilih yaitu sistem persamaan linear dua variabel.
3. Dalam penelitian ini pemahaman konsep siswa ditinjau dari hasil tes pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan latar belakang bahwa dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep matematis siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar siswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep matematis siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar siswa.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, dapat memperluas pengetahuan mengenai model pembelajaran berbasis masalah dalam membantu siswa guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar.
2. Bagi siswa, melalui model pembelajaran berbasis masalah ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran matematika di sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan melalui tahap pengambilan data diambil beberapa kesimpulan antara lain:

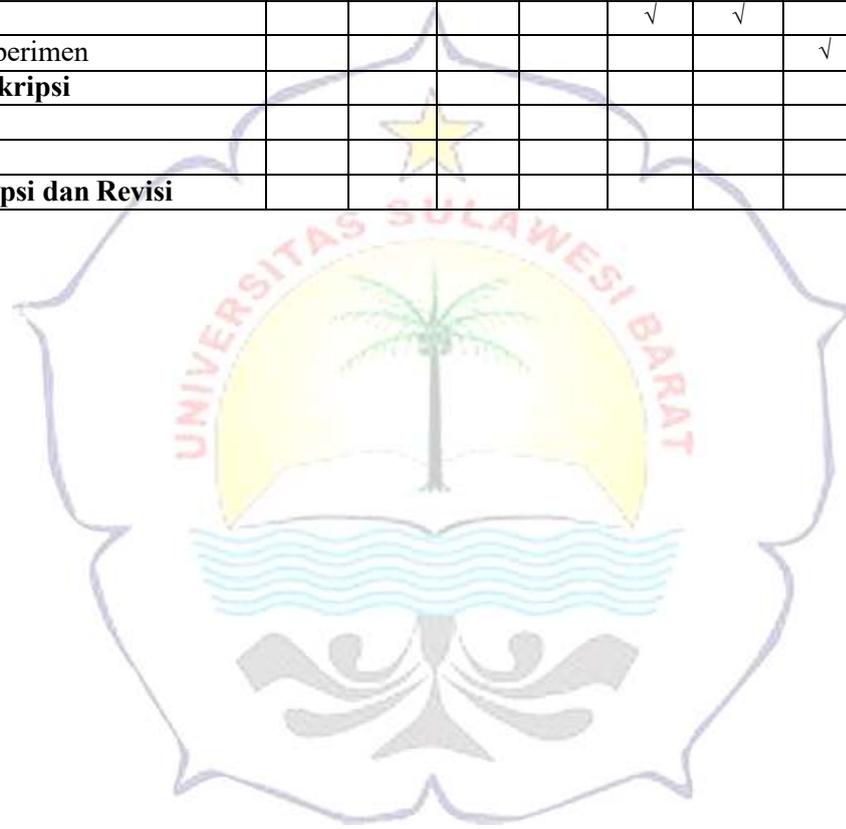
1. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Majene.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Majene.
3. terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 4 MAJENE.

#### **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan membantu guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Kepada guru hendaknya penggunaan model pembelajaran dilakukan dengan baik agar memudahkan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan.
3. Kepada siswa hendaknya mengikuti pelajaran dengan baik dan memaksimalkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan serta meningkatkan motivasi dalam diri agar apa yang diinginkan tercapai.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti ke jenjang yang berbeda mengingat penelitian ini sifatnya masih sangat terbatas, baik dari subyek penelitian dan materi penelitian.

## JADWAL PENELITIAN

No	KEGIATAN	2024					2025				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	<b>Persiapan Penelitian</b>	√									
	a. Mengurus Perizinan		√								
	b. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru			√							
	c. Menyusun angket dan tes			√							
	d. Melakukan uji coba angket dan tes			√							
	e. Menganalisis hasil uji coba angket dan tes			√							
2	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>				√						
	a. Pelaksanaan pretes				√						
	b. Pelaksanaan eksperimen				√						
	c. Pelaksanaan postes					√	√				
	d. Analisis data hasil eksperimen							√			
3	<b>Penyusunan Laporan/Skripsi</b>								√		
	a. Penyusunan draf									√	
4	<b>Pelaksanaan Ujian Skripsi dan Revisi</b>										√
	b. Pengetikan skripsi										√



## DAFTAR PUSTAKA

- Napiah, N., Kurniawati, I., & Fitriana, L. (2019). Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Himpunan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (Penelitian dilakukan di Kelas VII F SMP Negeri 13 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018). *JPM (Solusi)*, III(5), 535.
- Hamid, N., Aryati., & Ikman. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Kesehatan Mandonga. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* (Vol. 7, Issue 2).
- Zaman, B., Coesamin, M., & Asnawati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 7(1).
- Apri Yanti, R., Asnawati, R., & Putra Wijaya, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 7(4), 505.
- Zulfikar, Kodirun., & Rahmat. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 4 Tomia. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Aida, Afni, & Desniartu. (2021). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Belajar Siswa MTs Al-Washliyah Pulau Gambar . *Maju*, 8(2).
- Jihad, A & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Persindo. Yogyakarta
- Masruro Nasution, Z. SuryA, E. Manullang, M.(2017). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Motivasi Belajar Siswa Yang Diberi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendidikan Matematika Realistik Di SMPN Tebing Tinggi.Paradik
- H As'ari, Abdurahman dkk. 2017. *Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kesumawati, N. (2008). *Pemahaman Konsep Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*. Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika. Universitas PGRI Palembang.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar- Ruzz Media, Yogyakarta.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Rajawali Pers*, Jakarta.
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung Alfabeta.
- Widya Prastiwi, D. (2011). *Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Peelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD 154 Sekecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, A. (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pramedia grup.
- TIMSS (2016) *International Results In Mathematics*. (Online), (<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pondidikan-indonesia-masih-rendah-372187>).
- Mawaddah, S & Maryanti, R. (2016). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1), 76-85.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta..
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Komalasari. (2013). *Pembelajaran Konstektual : Konsep dan Aplikasii*. PT Refika Adiatama, Bandung.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamzah B. Uno, (2011). *Model Pembelajaran*. PT Bumi Askara, Jakarta.

- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Persektif Guru dan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, N & Hermansyah, F. (2016). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2).
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Perdana Media Group, Jakarta.
- Sardiman, AM. (2006). *Interaksi dan Motivasi Dalam Mengajar*. Penerbit: Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Iskandar 2012. *Strategi Psikologi Pendidikan : Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta.
- Ferdiyanto, F. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arends. (2013). *Belajar Untuk Mengajar: Learning to Teach Buku 2*. Jakarta, Salemba Humanika.
- Sudiati, S. (2014). *Pembelajaran Matematika di Sekolah*.
- Widiasworo,, E. (2018). *Strategi Pembelajaran Edu Taitment Berbasis Karakter*. Yogyakarta, Indonesia, Ar-Ruzzz Media.
- KBBI. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus Versi Online/daring (Dalam Jaringan)*. Di akses pada 13 Juni 2025. <https://kbbi.web.id/konsep>
- KBBI. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus Versi Online/daring (Dalam Jaringan)*. Di akses pada 13 Juni 2025. <https://kbbi.web.id/paham>
- KBBI. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus Versi Online/daring (Dalam Jaringan)*. Di akses pada 13 Juni 2025. <https://kbbi.web.id/motivasi>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Edu, M. (9 Februari 2020). Paradigma Ganda Dengan Dua Variabel Dependen, Paradigma Penelitian – Statistika Untuk Penelitian [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=9Sq5hq2bJro&pp=ygUjcGFyYW RpZ21hIGdhbmRhIGRlbmdhbiBkdWEgdmFyaWFiZWw%3D>
- Video, S.N. (23 Oktober 2023). Cara Membuat Tulisan Vertikal Di Tabel Word [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=i5mmxsourc&pp=yg UjbXVoYW1tYWQgZmVicmlhbnN5YWggdWppIG5vcmlhbG10YXM%3 D>

Mikke, K. (23 Mei 2020). Cara Mudah Uji Validitas Soal Essay Dengan Ms Excel [Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=p836t38XLI4&pp=ygUjY2FyYSBtdWRhaCB1amkgdmFsaWRpdGFzIHNvYWwgZXNzYXk%3D>

Febriansyah, M. (28 Desember 2022). Tutorial SPSS Uji Normalitas, Homogenitas, & Uji t' Data Posttest Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol [Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=i5mmxsdourc&pp=ygUjbXVoYW1tYWQgZmVicmlhbnN5YWggdWppIG5vcmlhbGl0YXNM%3D>

Falera, A. (11 Mei 2020). Cara Membuat Nomor Halaman Berbeda Angka Dan Romawi Dalam 1 File Ms Word [Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=c8zgI5bkhi4&list=WL&index=18&t=39s&pp=gAQBiAQB>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Indonesia, S. (31 Mei 2022). Uji Normalitas Dan Uji Linieritas Untuk Pemula Mudah Dengan SPSS [Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=9Sq5hq2bJro&pp=ygUjcGFyYWwRpZ21hIGdhbmRhIGRlbmdhbiBkdWEgdmFyaWFiZWw%3D>

Yolanda, H. (27 September 2019). Kelas Kontrol Eksperimen Part 2 Uji [Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=GfOExv7g28Q&pp=ygUmaGF6aW0geW9sYW5kYSBrZWxhcyBrb250cm9sIGVrc3Blcm1tZW4%3D>

Yolanda, H. (27 September 2019). Kelas Kontrol Eksperimen Part 1 Analisa Deskriptif [Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=WpcHLpYmriA&pp=ygUmaGF6aW0geW9sYW5kYSBrZWxhcyBrb250cm9sIGVrc3Blcm1tZW4%3D>